

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Merry Susanti¹ dan Benita Anastasia²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: merrys@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: benitaanastasi4@gmail.com

ABSTRACT

In July 2021, a team of lecturers and students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara conducted a survey to partners, namely SMA Tri Ratna. Based on discussions with school principals and economics teachers, it was found that the problems faced by partners, namely SMA Tri Ratna, were that students had not received material on financial statements for trading companies, that consist of income statements, statements of changes in equity, and statements of financial position. This financial report is important for trading companies because from the financial statements it can be seen how the company's performance compared to the previous year. Users of financial statements can also predict how the company's performance will be in the future. Given the importance of financial reports for interested parties, the community service team of the Faculty of Economics and Business majoring in Accounting, Universitas Tarumanagara, offers a solution by providing theoretical knowledge regarding the preparation of income statements, statements of changes in equity and statements of financial position. The specific objectives and targets to be achieved from this training are for SMA Tri Ratna students to understand the preparation of financial reports for trading companies. First, we do a survey. From the survey, SMA Tri Ratna requested that material on the financial statements of trading companies be discussed. Next, we will prepare material in the form of theory and sample questions that will be given to students. This activity was carried out 2 times, namely on 22 and 29 September 2021, via zoom.

Keywords: SMA Tri Ratna, Financial Statement, trading companies

ABSTRAK

Pada bulan Juli 2021, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara telah melakukan survei ke mitra yaitu SMA Tri Ratna. Berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah dan guru ekonomi ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMA Tri Ratna, adalah para siswa belum mendapatkan materi mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang, yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan ini penting bagi perusahaan dagang karena dari laporan keuangan dapat terlihat bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembaca laporan keuangan juga dapat memperkirakan bagaimana kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan teori mengenai penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Tri Ratna dapat memahami penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pertama-tama kami melakukan survei terlebih dahulu. Dari survei tersebut pihak SMA Tri Ratna meminta agar dapat dibahas materi mengenai laporan keuangan perusahaan dagang. Selanjutnya kami akan mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tanggal 22 dan 29 September 2021, melalui zoom.

Kata kunci: SMA Tri Ratna, laporan keuangan, perusahaan dagang

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1982, Ibu Sriwati Setiawan memprakarsai pendirian sekolah yang bercirikan agama Buddha, dengan nama Sekolah Tri Ratna di jalan Talib I no 35 – 37, Tamansari, Jakarta Barat. Gedung sekolah ini memiliki 4 lantai dan didirikan di atas sebuah tanah dengan luas 1.317 m². Sejak didirikan sampai tahun 2012 atau selama 30 tahun, telah 3 kali dilakukan pembangunan karena lahan sekolah yang semakin luas. Berikut adalah perkembangan dari pembangunan yang dilakukan, yaitu: luas lantai bangunan sekolah l.k.: (1) 4 x 500 m², (2) 4 x 150 m², dan (3) bangunan baru/ekstensi 5 x 160 m², jumlah seluruhnya 3.400 m². Luas halaman/lapangan (1) 160 m², (2) 132 m², dan (3) di atap bangunan baru 280 m².

Di lahan tersebut, terdapat sebuah kantor yayasan, 9 kantor tata-usaha/rumah tangga/OSIS/BP, sebuah ruang kesehatan (termasuk poliklinik gigi), 1 kebun percobaan (Lingkungan Hidup), 1 ruang sudut, 1 ruang cetya/serba guna. Selain itu, juga terdapat 5 kantor kepala sekolah, 4 kantor guru, 34 ruang kelas, 6 ruang Laboratorium yang terdiri atas: Laboratorium komputer, Laboratorium multimedia, Laboratorium fisika, Laboratorium kimia, Laboratorium biologi, dan Laboratorium akuntansi, serta sebuah ruang perpustakaan. Sekolah juga memiliki sebuah ruang dapur, kolam renang, kantin dan tempat parkir motor.

Sekolah Tri Ratna mempunyai 5 unit sekolah, yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Kapasitas sekolah mampu menampung sekitar 725 siswa. Moto dari sekolah Tri Ratna adalah “*Smart – Good – Mindfulness*”. TK, SD, SMP, SMA, dan SMK memiliki status disamakan sejak tahun 2008, dan sekarang telah terakreditasi A. Dalam proses pembelajarannya, Sekolah Tri Ratna menerapkan kurikulum nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan. Selain itu, Sekolah Tri Ratna juga memberikan penekanan pada setiap pembelajaran di sekolah dengan Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK)/ budipekerti dan pendidikan yang membangkitkan kesadaran (*Mindfulness*). Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan merupakan pendidikan yang mengembangkan sifat-sifat utama dalam diri manusia yang berupa kasih sayang, kebenaran, kebajikan, kedamaian, tanpa kekerasan, kebijaksanaan dan kesadaran. (<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>)



Gambar 1. Gedung dari sekolah Tri Ratna



Gambar 2. Kegiatan pemberian penghargaan atas dedikasi guru SMA Triratna



Gambar 3. Salah satu kegiatan untuk siswa/siswi yang dilakukan di SMA Triratna

Menurut Soejono dkk (2020) ada beberapa alasan laporan keuangan usaha dianggap penting yaitu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran pengelolaan perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat menjadi bahan evaluasi kondisi usaha untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

Pada umumnya, ada tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dkk (2017), kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pelanggannya. Akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada nama akun yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Menurut Dewi dan Kristanto (2015), kegiatan utama dari perusahaan dagang adalah membeli barang dagang dan kemudian langsung menjualnya kepada pelanggan tanpa melakukan perubahan apapun atas barang tersebut. Kegiatan utama dari perusahaan manufaktur (industri)

adalah membeli bahan baku dan komponen yang kemudian akan diubah menjadi barang jadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perbedaan siklus operasinya maka akuntansi dari kedua jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga terlihat dalam nama akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi terkait dengan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan sangat penting bagi banyak pihak, diantaranya pihak investor, kreditor, dan pajak. Menurut Dewi dkk (2017), pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan melakukan investasi atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor, laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan serta dapat dibandingkan.

Permasalahan yang ada di SMA Tri Ratna yaitu:

1. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi perusahaan dagang.

Menurut Weygandt *et al* (2019), laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba/ Rugi karena Laporan Laba/ Rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Laba/ Rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk Laporan Laba/ Rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple step*.

Apabila Laporan Laba Rugi tidak disusun maka perusahaan tidak dapat menentukan berapa nilai laba atau rugi yang diperoleh di tahun berjalan sehingga tidak dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada tahun tersebut.

2. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas perusahaan dagang.

Menurut Kieso *et al* (2020) Laporan Perubahan Ekuitas ini akan menghasilkan saldo Ekuitas yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan. Laporan Perubahan Ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu. Kadang perusahaan juga dapat menyajikan Laporan Saldo Laba. Perbedaan antara Laporan Perubahan Ekuitas dengan Laporan Saldo Laba hanyalah tidak adanya kolom Modal Saham dan total Ekuitas pada Laporan Saldo Laba. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini. Tidak perlu untuk menyajikan keduanya. Apabila Laporan Perubahan Ekuitas tidak disusun akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui selama tahun berjalan perubahan apa saja yang mempengaruhi ekuitas serta berapa saldo akhir dari tiap komponen ekuitas yang akan disajikan di Laporan Posisi Keuangan.

3. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Posisi Keuangan perusahaan dagang.

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk

laporan. Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka Laporan Posisi Keuangan akan dibagi menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset tidak lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah liabilitas. Apabila Laporan Posisi Keuangan tidak disusun maka perusahaan tidak dapat mengetahui berapa nilai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Terkait dengan belum diperolehnya materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang bagi para siswa/i SMA Tri Ratna maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan perusahaan dagang kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS. Beberapa tahapan metode yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu teori yang terkait dengan masing-masing laporan yang akan disusun, kemudian memberikan contoh penyusunan laporan tersebut.

Tahapan metode pelaksanaan yang digunakan adalah:

1. Pembahasan mengenai teori dan konsep penyusunan Laporan Laba Rugi karena merupakan laporan yang pertama kali disusun.
2. Setelah siswa/i SMA Tri Ratna jurusan IPS mengerti teori tersebut, kami akan menjelaskan cara menyusun Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan yang dilengkapi dengan contohnya.
3. Terakhir akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab guna mengetahui sejauhmana pemahaman mereka mengenai materi yang kami sampaikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik jika mitra turut berpartisipasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, SMA Tri Ratna berpartisipasi dengan menyiapkan peserta untuk pelaksanaan pelatihan. Selain itu kami berkoordinasi dengan kepala sekolah SMA Tri Ratna dalam mencocokkan jadwal pelatihan. SMA Tri Ratna juga berkoordinasi dengan guru ekonomi dalam pelaksanaan pelatihan. Diharapkan dengan partisipasi pihak SMA Tri Ratna, pelatihan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa/i SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan setelah para siswa menyelesaikan kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester). Pada awalnya kegiatan ini direncanakan akan diadakan di hari Sabtu supaya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMA Tri Ratna. Pada akhirnya, kami mengambil jadwal kelas akuntansi pada hari Rabu, tanggal 22 dan 29 September 2021 karena Bapak guru akuntansi menginginkan agar para siswa lebih mengerti mengenai laporan keuangan perusahaan dagang yang merupakan materi yang akan dibahas setelah PTS.

Kegiatan pelatihan ini diadakan melalui Zoom karena masih dalam masa pandemi dan memang belum dilakukan pertemuan tatap muka di sekolah. Saat pelatihan diadakan sekitar 36 siswa yang hadir, yang terdiri atas siswa/i kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Saat pelatihan pertama, yaitu pada tanggal 22 September 2021, kami menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya laporan keuangan perusahaan dagang bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jenis laporan keuangan perusahaan dagang, apa akibatnya jika laporan keuangan tidak disajikan oleh perusahaan dagang, dan format dari laporan keuangan.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 29 September 2021 kami menjelaskan cara penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan memberikan soal berupa jurnal yang sudah

dibuat oleh perusahaan. Langkah pertama adalah menyusun neraca saldo, yang akan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Langkah kedua mulai menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, yang dimulai dari Laporan Laba Rugi. Laporan ini hanya menyajikan pendapatan dan beban yang terjadi selama 1 periode sehingga dihasilkan laba (rugi) bersih. Langkah ketiga adalah menyusun laporan perubahan ekuitas, dengan menyajikan saldo awal dari setiap komponen ekuitas yang akan dijumlahkan atau diselisihkan dengan perubahan yang terjadi selama 1 periode sehingga diperoleh saldo akhir dari masing-masing komponen ekuitas. Saldo akhir ini yang nantinya akan disajikan di laporan posisi keuangan. Langkah terakhir adalah menyusun laporan posisi keuangan, yang menyajikan saldo aset, hutang, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dimana total asset akan sama dengan total liabilitas dan ekuitas. Selesai menjelaskan cara penyusunan laporan keuangan, kami memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menanyakan tentang materi yang dirasakan masih kurang dipahami. Oleh karena keterbatasan waktu, maka kami hanya menerima 1 pertanyaan, yaitu cara untuk memperbaiki neraca saldo yang tidak seimbang saldo debit dan kredit. Setelah menjawab pertanyaan tersebut, maka kegiatan pelatihan kami tutup. Di akhir kegiatan, Bapak guru akuntansi, yaitu Bapak Theodorus mengharapkan agar kegiatan serupa juga dapat diadakan lagi di lain waktu.

4. KESIMPULAN

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan, terlebih dahulu tim kami melakukan survey ke Mitra, yaitu SMA Tri Ratna pada tanggal 17 Juli 2021. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada para siswa/i SMA Tri Ratna berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali, melalui zoom. Pelatihan pertama diadakan pada tanggal 22 September 2021 dengan menjelaskan teori laporan keuangan yang akan disusun oleh perusahaan dagang. Pelatihan kedua diadakan pada tanggal 29 September 2021 dengan memberikan contoh soal untuk menyusun laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Semua pelatihan ini diikuti oleh siswa/i kelas X, kelas XI, dan kelas XII, dengan total 36 siswa.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, SMA Tri Ratna serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan E. S., dan Susanti, M. (2017). Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama. Bogor: In Media
- Dewi, S. P. dan Kristanto, S. B. (2015). Akuntansi biaya. Edisi kedua. Bogor: In Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: IAI
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. 2020. Intermediate Accounting, IFRS Edition. John Wiley & Sons. Inc., USA.
- Weygandt, J.J, Kimmel, P.D, and Kieso, D.E. (2019). Financial Accounting: IFRS Edition. Third Edition. United States of America: John Willey & Sons, Inc.
- Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2).

<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>